

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan sangat penting dalam proses kemampuan dan daya saing suatu bangsa dimata dunia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari suatu Negara kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Melalui pendidikan manusia khususnya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Membicarakan akan peranan pendidikan tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa dalam lingkungan belajar, dengan tujuan siswa dapat memperoleh dan menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan.² Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi siswa untuk belajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti

¹ Trianto Ibnu Badar al- Tabany, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan, Kontekstua", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) hlm. 2

² Sayyidah Intan Nurul Izzah dan Wati Sukmawati, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 765–772.

dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002:98).³

Motivasi memiliki 2 jenis yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁴

Salah satu keuntungan memberikan motivasi kepada siswa adalah tercapainya prestasi yang tinggi. Prestasi merupakan keberhasilan akhir yang diperoleh setelah melalui proses belajar yang panjang. Hasil yang dimaksudkan disini ialah seperti nilai yang tinggi, juara didalam kelas. Semua itu diperoleh seseorang setelah berusaha keras mengerjakan pelajaran dengan sungguh-sungguh, tanpa putus asa serta diiringi dengan doa. Biasanya prestasi akan diperoleh pada akhir-akhir kegiatan, seperti didalam kelas guru biasanya akan memberikan penilaian pada akhir semester, setelah ujian akhir. Siswa akan semakin tekun belajar setelah dikenalkan dengan prestasi-prestasi yang telah dicapainya.

Usaha seorang individu membuat suatu perubahan diri melalui

³ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta : Depdikbud, 1994), 98

⁴ Widayat Prihartanta, "Teori-teori Motivasi," Jurnal Adabiya, vol. 1 no 83 (Februari 2015): hal. 4-5.

pengalaman yang ia dapat dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga maupun masyarakat adalah belajar. Pembelajaran juga dapat diperoleh dari sekolah yang bersifat formal. Dalam sekolah pembelajaran yang diperoleh lebih spesifik ke dunia pendidikan berdasarkan kurikulum pendidikan yang diterapkan oleh menteri pendidikan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan pengalaman observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat beberapa siswa yang belum memiliki motivasi dalam belajar, seperti ketika peneliti masuk kelas menggantikan guru untuk mengajar di kelas tersebut, terdapat siswa yang duduk di atas meja, keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan alasan malas belajar, kurangnya partisipasi siswa terhadap pembelajaran serta berperilaku tidak baik ketika diperintahkan menjelaskan kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Dalam hal hasil belajar siswa juga belum menguasai pembelajaran IPA, terbukti pada waktu ujian Mid semester (ujian tengah semester) ada banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata.

Melihat sangat penting peran pembelajaran IPA, maka berdasarkan pemaparan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 5 Blitar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian di lapangan antara lain yaitu :

1. Kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa.
2. Motivasi belajar dalam diri siswa sangat rendah sehingga kurangnya motivasi dari orang tua dan guru.
3. Siswa belum disiplin dalam belajar yang disebabkan kurang pemahaman arti penting disiplin belajar itu sendiri.
4. Masih rendahnya prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

1. Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa kelas VII D MTsN 5 Blitar berjumlah 29 siswa.
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan data penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa di MTsN 5 Blitar?
2. Berapa besar signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa di MTsN 5 Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di

MTsN 5 Blitar

2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTsN 5 Blitar

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTsN 5 Blitar
2. Terdapat signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTsN 5 Blitar

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada kegunaan yang harus dicapai agar bermanfaat dalam beberapa pihak. Adapun dalam penelitian ini terdapat 2 manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh antara motivasi dengan hasil belajar siswa. Bahasan ini akan memperluas pengetahuan guru mengenai kiat-kiat peningkatan prestasi belajar bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA yang sesuai dengan materi yang ada serta

dapat membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa terhadap materi yang diajarkan.

2) Dapat digunakan sebagai informasi dan kontribusi terhadap perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru untuk lebih mampu mengoptimalkan peran motivasi belajar terhadap hasil belajar dari siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 5 Blitar serta membangun kepercayaan diri dan potensi siswa yang mengarah pada pembentukan sikap agar lebih taat akan peraturan di sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, selain sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan penulis mengenai metodologi penelitian, juga merupakan gambaran dalam menerapkan ilmu yang didapat selama belajar di bangku perkuliahan, serta penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi oleh peneliti seterusnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan dan petunjuk atau acuan dalam penelitian, khususnya bagi peneliti yang akan meneliti pada materi yang lainnya sebagai bahan perbandingan.

f. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan pembaca mengenai kiat-kiat peningkatan kemampuan siswa, khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

H. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa “istilah motivasi belajar berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat didalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut berbuat dan bertindak”.⁵ Sedangkan menurut poerwanto “motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul dari seseorang dalam keadaan sadar atau tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan tertentu”.⁶

b. Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik, hasil dan bukti bahwa seseorang

⁵ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

⁶ Poerwanto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, hlm. 705

telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁷ Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸

2. Penegasan Operasional

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa yang mempengaruhi siswa tersebut untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini motivasi belajar menjadi variabel terikat yang diukur dengan angket yang meliputi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2001), hlm. 30

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), cet. 4, hlm. 22

belajar dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian hasil belajar

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama/inti dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi halaman sampul depan, sampul dalam, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian utama (inti) terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan penutup dengan rician sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi

masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) kegunaan penelitian, (h) penegasan istilah, (i) sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi (a) deskripsi teoritis, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian Pada bab ini berisi (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel, (d) kisi-kisi instrumen (e) instrumen penelitian, (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian Pada bab ini berisi deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian hasil pengujian hipotesis dan rekapitulasi hasil penelitian.

e. Bab V Pembahasan Pada bab ini berisi (a) pembahasan rumusan masalah 1, (b) pembahasan rumusan masalah 2, (c) pembahasan rumusan masalah 3.

f. Bab VI Penutup Pada bab ini berisi (a) kesimpulan yang ditarik dari penelitian yang telah dilakukan dan (b) saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.